

ABSTRACT

Tika Kartika. 1175030270. The Anxiety of Main Character Winston Smith in George Orwell's 1984. Graduating Paper, English Literature, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd; 2. Dian Nurrachman S.S., M.Pd.

Keywords:*Literary criticism, Fictional character, Anxiety, Behavior.*

Characters are the real life of literature. They have names, experiences, relationships like humans in real life. Characters also interact with other characters through dialogue. Not only that, the characters also respond to their feelings such as likes, dislikes, sadness, anger, and anxiety, through dialogue or actions like humans in real life. Anxiety is a condition or a person's response to an unpleasant situation and has the potential to become a danger. With the aim of anxiety in the psychology of humans in real life, humans need to see it in real terms, but also need to observe it in literary works. Fictional characters also display several characterizations and attitudes related to psychic and psychological experiences as in real life. The researcher stated two problems related to anxiety in fictional characters. 1) What are the types of anxiety experienced by Winston in George Orwell's *1984*? 2) How does the anxiety affect Winston's behavior in George Orwell's *1984*? This research uses character theory by Andrew Bennet and Nicholas Royle, psychoanalysis by Sigmund Freud, anxiety by Richard P. Halgin and Susan Krauss Whitbourne, and theory of planned behavior by Icek Ajzen. The researcher uses the literary criticism method of Abrams (1999), to analyze the data one by one. The result of this study is that Winston experienced all types of anxiety and the types of anxiety he experienced had a positive effects on Winston's behavior. Because, Winston's behavior became more careful, controlled, and planned.

ABSTRAK

Tika Kartika. 1175030270. The Anxiety of Main Character Winston Smith in George Orwell's 1984. Graduating Paper, English Literature, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd; 2. Dian Nurrachman S.S., M.Pd.

Kata Kunci:*Kritik Sastra, Karakter fiksi, Kecemasan, Perilaku.*

Karakter adalah kehidupan nyata dari sastra. Mereka mempunyai nama, pengalaman, hubungan layaknya manusia di kehidupan nyata. karakter juga berinteraksi dengan karakter lain melalui dialog. Tak hanya itu, karakter juga memberikan respon terhadap perasaannya seperti suka, tidak suka, sedih, marah, dan cemas, melalui dialog atau aksi layaknya manusia di kehidupannya. Kecemasan ialah sebuah keadaan atau respon seseorang terhadap situasi tidak menyenangkan dan berpotensi menjadi sebuah ancaman. Dengan tujuan kecemasan dalam psikologi manusia yang hidup, manusia perlu melihatnya secara nyata, tetapi juga perlu mengamatinya dalam karya sastra. Tokoh fiksi juga menampilkan beberapa penokohan dan sikap yang berkaitan dengan pengalaman psikis dan psikologis seperti dalam kehidupan nyata. Peneliti mengemukakan dua masalah yang berkaitan dengan kecemasan pada karakter fiksi. 1) Apa saja tipe kecemasan yang dialami oleh Winston dalam novel *1984* karya George Orwell? 2) Bagaimana kecemasan bisa mempengaruhi perilaku Winston dalam novel *1984* karya George Orwell? Penelitian ini menggunakan teori karakter oleh Andrew Bennet dan Nicholas Royle, psikoanalisis oleh Sigmund Freud, kecemasan oleh Richard P. Halgin dan Susan Krauss Whitbourne, dan teori perilaku terencana oleh Icek Ajzen. Peneliti menggunakan metode kritik sastra Abrams (1999), untuk menganalisis data satu per satu. Hasil dari penelitian ini ialah Winston mengalami semua jenis kecemasan dan semua jenis kecemasan yang dialami Winston memberikan efek positif terhadap perilakunya. Sebab, perilaku Winston menjadi lebih hati-hati, terkontrol, dan terencana.



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG